

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Sebagaimana seperti yang telah dijabarkan pada bab pendahuluan bahwa ada beberapa ada beberapa indikator gaya kepemimpinan yang melekat pada dari seorang pemimpin dalam mewujudkan efektifitas kinerja bawahannya. Maka pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang Ganjar Pranowo baik dari keluarga, pendidikan, karir maupun prestasi yang telah ia raih hingga saat dirinya menjabat sebagai Gubernur. Kemudian akan dijelaskan pula profil singkat dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya selaku obyek yang diteliti.

A. Biografi Ganjar Pranowo

Ganjar Pranowo adalah Gubernur Provinsi Jawa tengah periode 2013-2018. Tepat pada tanggal 23 Agustus 2013 ia resmi dilantik menjadi orang nomor satu di Provinsi dengan luas wilayah 32.800,69 km² ini. Ganjar Pranowo lahir di Karangayar 28 Oktober 1968, anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Parmuji Pramudi Wiryo dan Suparmi Ganjar menghabiskan masa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Jawa Tengah, yaitu di SD dan SMP Kutoarjo. Setelah lulus SMP, Ganjar melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA BOPKRI, Yogyakarta. Lulus SMA, Ganjar melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Kemudian ia melanjutkan studinya di Universitas Indonesia, Pascasarjana Ilmu Politik. Tahun 1999 Ganjar menikahi seorang wanita bernama Siti Atiqoh Supriyanti dan dianugerahi seorang anak bernama Muhammad Zinedine Alam Ganjar. Gubernur berambut putih ini menyukai music beraliran rock, yang juga

akhirnya bermanfaat untuk dirinya dekat dengan beberapa komunitas (www.pemprovjateng.com).

Berdasarkan wawancara eksklusif yang ditayangkan oleh TV One dalam acara (*Satu Jam Lebih Dekat Bersama Ganjar Pranowo, 2016*). Ganjar pernah mengalami kehidupan yang cukup memprihatinkan, di masa ia duduk di bangku SMA ia pernah berjualan bensin eceran untuk mempertahankan hidupnya. Ia juga pernah mengalami masa sulit dimasa ia kelas 5 SD, yaitu saat ia harus menerima kenyataan bahwa rumah yang ia tinggali bersama keluarga dijual. Akhirnya setelah itu Ganjar bersama keluarga pindah ke Kutoarjo, namun mereka harus transit dulu di Kabupaten Karanganyar, di Kampung Dompon karena rumah yang akan mereka tinggali belum selesai masa kontraknya. Pada acara tersebut Ganjar mengungkapkan bangunan kecil yang berada di samping pabrik gamping itulah yang akhirnya disewa oleh ayahnya sebagai tempat tinggal sementara, yang menurutnya kondisi saat itu sangat memprihatinkan yang mana kondisi rumah saat itu tak bersekat. Kakak kandung Ganjar Pranowo bernama Tri Pambudi Teguh yang juga turut hadir dalam acara tersebut mengungkapkan bahwa kedua orang tua mereka memang selalu mengajarkan agar hidup apa adanya dan tidak berlebihan.

1. Karir Organisasi dan Politik

Sejak duduk di bangku perkuliahan Ganjar sudah aktif di beberapa organisasi kemahasiswaan seperti Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI). Gabungannya ia di GMNI ia utarakan saat acara di Universitas Sanata Dharma. Dilansir dari (*detiknews, 3 Agustus 2015*), Ganjar mengungkapkan tiada yang istimewa dari

kehidupan kuliahnya di UGM, namun ia mengaku aktif berorganisasi salah satunya adalah di Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI). Ia juga menjelaskan bahwa demo merupakan kegiatan yang menyenangkan terlebih demo kepada rektor. Demo dengan rektor juga merupakan hal yang pernah ia lakukan pada saat ia kuliah, pada saat itu ia mendemo rektornya bernama Koesnadi. Pada tahun 1991 Ganjar bergabung menjadi anggota Mapala Majestik Fakultas Hukum dan menjadi ketua Mahasiswa Pencinta Alam Gajah Mada (Mapagama). Ganjar juga pernah bergabung pada organisasi Gerakan Demokrat Kampus pada tahun 1992-1995. Karir politiknya dimulai ketika ia terjun sebagai anggota di salah satu partai yaitu Partai Indonesia Perjuangan (PDIP) pada tahun 1999. Pada tahun 2010 Ia berkedudukan sebagai ketua departemen pemerintahan nasional DPP PDI Perjuangan.

Karir organisasinya tak hanya disitu ia juga terjun ke organisasi sosial yaitu pernah menjabat sebagai wakil kepala Badan Penanggulangan Bencana (BAGUNA) DPP PDI Perjuangan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2005-2010. Tak hanya dalam bidang sosial, Ganjar juga aktif dalam kegiatan penyelenggaraan pemilu, ia tercatat pernah menjadi anggota Bidang Penggalangan Panitia Pemenangan Pemilu (PAPPU) pusat PDI Perjuangan tahun 2003 hingga 2005, dan pada tahun 2002 hingga 2005. Ganjar juga pernah menjabat sebagai deputy Badan Pendidikan dan Pelatihan Pusat (BADIKLATPUS) PDI Perjuangan. Sebelum terjun ke dunia politik Ganjar pernah bekerja sebagai konsultan HRD di PT Prakarja pada tahun 1995 sampai tahun 1999 (Soetomo 2017: 23). Perjalanan karir Ganjar akan ditampilkan dengan tabel berikut :

Tabel 2.1
Pengalaman Organisasi Ganjar Pranowo

| No | Organisasi | Tahun |
|----|---|---------------|
| 1. | Mapala Majestik FH dan Mapagama UGM | 1991 |
| 2. | Gerakan Demokrat Kampus (GEDEK) | 1992-1995 |
| 3. | Ketua Departemen Pemerintah Nasional DPP PDI Perjuangan | 2010-sekarang |
| 4. | Wakil Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BAGUNA) DPP PDI Perjuangan | 2005-2010 |
| 5. | Anggota Bidang Penggalangan Panitia Pemenangan Pemilu (PAPPU Pusat PDI Perjuangan | 2003-2005 |
| 6. | Deputi 1 Badan Pendidikan dan Pelatihan Pusat (BADIKLATPUS) PDI Perjuangan | 2002-2005 |

Sumber: Soetomo (2015: 23)

Karir Organisasi lain yang ditempuh Ganjar adalah menggantikan Sri Sultan Hamengku Buwono X menjadi ketua Keluarga Alumni Gajah Mada (KAGAMA). Menurut berita yang termuat (www.ugm.ac.id) berdasarkan hasil musyawarah, ia terpilih sebagai ketua KAGAMA periode 2014-2019 mengalahkan Sri Sultan HB X yang merupakan ketua KAGAMA pada periode 2009 hingga 2014, Budi Karya Sumadi yang merupakan ketua Pengda KAGAMA DKI Jakarta serta Usman Rianse yang merupakan Pengda KAGAMA Sulawesi Tenggara.

Dilansir dari berita (okezonenews, 20 Juni 2013) pria penyuka musik cadas ini mulai bergabung dengan Partai Demokrasi Perjuangan (PDI) pada tanggal 28 Oktober 1968. Ia mengungkapkan kekagumannya terhadap Megawati sudah sejak dahulu,

hingga menjelang runtuhnya rezim Orde Baru, internal PDI mulai memanas dan menimbulkan dua kubu yaitu kubu yang berpihak pada penguasa dan kubu yang memihak Megawati. Pada saat itulah muncul kubu Pro Megawati (Promeg) bertebaran di daerah-daerah yang menginginkan Megawati untuk menjadi pemimpin di Negara ini, salah satunya adalah Ganjar Pranowo. Ganjar menyukai pakaian yang bertuliskan pro megawati seperti kaos bertuliskan “Megaku Megamu Megawati” pernah ia kenakan. Ganjar juga menuturkan keikutsertaannya dalam mendukung Megawati tersebut ia sempat bersitenggang dengan orang tuanya, yang mana ayahnya adalah seorang polisi, dimana pada saat itu siapapun pejabat negara tidak boleh berpolitik dan harus sepenuhnya berpihak pada Golkar.

2. Karir di Lembaga Legislatif

Ganjar pertama kali maju dalam Pemilu Legislatif pada tahun 2004 lalu dari Daerah Pemilihan 7 Jateng, namun kalah suara. Dia kemudian menjadi anggota DPR melalui mekanisme Pergantian Antar Waktu (PAW) untuk menggantikan rekannya Jacob Tobing yang ditugaskan oleh presiden Megawati menjadi duta besar di Korea Selatan (Soetomo 2017: 23). Pada tahun 2004-2014 ia tercatat sebagai anggota DPR RI dua periode, periode pertama yaitu tahun 2004-2009 sebagai anggota komisi IV membidangi masalah pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, kemudian periode kedua tahun 2009-2014 sebagai wakil ketua DPR RI komisi II yang membidangi masalah pemerintahan dalam negeri, otonomi daerah, aparatur Negara dan agraria. Selama menduduki di komisi II Ganjar terlibat dalam berbagai pembahasan Undang-Undang (UU) antara lain Ketua Pansus RUU tentang Partai Politik tahun

2007-2009, Ketua Pansus UU MPR/DPR/DPRD/DPD (MD3) 2007 sampai tahun 2009, Anggota Badan Legislasi DPR RI tahun 2004 hingga 2009.

Tak hanya yang telah disebutkan diatas, pada saat menjabat sebagai anggota DPR RI, Ganjar juga pernah menjadi anggota Pansus Angket Bank Century pada tahun 2009-2010, anggota Timwas Century DPR RI 2010-2013. Ia juga pernah tercatat sebagai anggota pansus RUU tentang Partai Politik di DPR RI pada tahun 2007 hingga tahun 2009 di DPR RI, ketua Pansus tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD RI pada tahun 2007 sampai tahun 2009. Sebelum memimpin Jawa Tengah ia juga pernah menjabat sebagai anggota badan legislatif DPR RI tahun 2004 hingga 2010, menjadi sekretaris fraksi PDIP MPR RI tahun 2009 hingga 2010, sekretaris satu fraksi PDIP DPR RI tahun 2007 hingga tahun 2009, dan wakil sekretaris fraksi PDIP DPR RI pada tahun 2010 hingga 2013.

Perjalanan menjadi anggota legilslatif pada periode kedua tidak Ganjar lanjutkan . Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2013 ia terpilih menjadi Gubernur bersama pasangannya Heru Sudjatmoko mengalahkan pasangan *incumbent* yaitu Bibit Waluyo. Gubernur yang memiliki tagline “Mboten Ngapusi Mboten Korupsi” ini juga memiliki beberapa karir seperti konsultan SDM di PT Prastawana Karya Samitra, PT Semeru Realindo Inti, Kantor Hukum pada tahun 1995 hingga tahun 1999 (www.jatengpemprov.go.id).

3. Karir Selama Menjadi Gubernur Jawa Tengah

Sejak menjabat sebagai Gubernur ia kerap melakukan blusukan. Dilansir dari wawancara eksklusif “Satu Jam Lebih Dekat Bersama Ganjar Pranowo” yang disiarkan di TV One mengungkapkan bahwa Ganjar kerap melakukan sidak diberbagai daerah dan berdialog dengan masyarakat, salah satu sidak yang sempat menjadi *viral* di masyarakat adalah pungutan liar di jembatan timbang Subah, Batang. Sesuai dengan *tagline* Ganjar yaitu “mboten korupsi mboten ngapusi”, menurut hasil wawancara dalam program “Aiman dan Ganjar Pranowo”, Ganjar masih menemukan beberapa korupsi dan penyuapan yang dilakukan oleh bawahannya, maka dari itu yang menjadi focus kinerjanya adalah mereformasi birokrasi agar mampu menciptakan pemerintahan yang bersih. Baginya dalam menciptakan pemerintah yang bersih dengan menciptakan kultur yang baru agar mampu menciptakan hal-hal yang wajar dengan moral yang terbentuk baik agar menjadi tradisi birokrasi yang bersih (*Aiman dan Ganjar Pranowo, 2013*).

Berangkat dari prosentase yang hanya 3% pada saat pemilihan kepala daerah Jawa Tengah, Ganjar dinilai mampu membentuk komunikasi yang baik hingga akhirnya ia mampu mengalahkan kedua pasang pesaingnya. Menurut pengamat politik Yunarto Wijaya dalam acara program “Aiman dan Ganjar Pranowo yang disiarkan Kompas TV Ganjar adalah sosok Gubernur yang mampu melakukan banyak kejutan dan memiliki komunikasi dengan baik. Salah satu gaya komunikasi yang ia lakukan adalah memanfaatkan media social seperti twitter dan instagram sebagai alat komunikasi dengan masyarakat. Tak hanya media sosial, pemerintahan Ganjar Parnowo juga dekat dengan teknologi seperti salah satu website yang ia bentuk dengan

nama “Lapor Gub”. Twitter @ganjarpranowo, instagram @ganjar_pranowo serta website Lapor Gub merupakan beberapa akses masyarakat agar leluasa melaporkan apapun yang terjadi di lingkungan mereka. Tak hanya twitter pribadi pemerintah Provinsi Jawa Tengah menciptakan twitter kemala @KemalaJateng dimana twitter tersebut juga membuka jalur informasi informasi atau aspirasi dalam bidang apapun dari masyarakat (Aiman dan Ganjar Pranowo, 2013).

Sebagai salah satu fokus dalam pemerintahan Ganjar yaitu perbaikan infrastruktur, Gajar kerap melakukan interaksi dengan masyarakat terkait beberapa permasalahan khususnya jalan yang berlobang, jalan yang rusak dan jalan-jalan yang harus diperbaiki. Komunikasi yang baik dapat ia buktikan ketika ada masyarakatnya yang melapor melalui akun sosmednya seperti twitter selalu ia respon. Keseriusannya dalam pembangunan ifrastruktur di Jawa Tengah ini merupakan salah satu program yang ia tawarkan yang dirangkum dalam visi misinya bersama Heru. Dilansir dari portal resmi Provinsi Jawa Tengah (www.jatengpemprov.go.id) misi Ganjar-Heru adalah :

1. Membangun Jawa Tengah berbasis Trisakti Bung Karno, berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian di bidang kebudayaan.
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran
3. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan, “Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”,
4. Memperkuat kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan

5. Memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat
7. Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kemudian dari data yang diambil dari (www.jatengpemprov.com) Ganjar Heru memiliki visi pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 yaitu “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari” “Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”. Sesuai dengan visi yang diusung keduanya bahwa sejahtera artinya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara fisik maupun non fisik serta sosial dan politik. Kemudian berdikari yaitu mampu mewujudkan Jawa Tengah dengan melakukan ketergantungan dengan pihak eksternal dengan cara mengolah kekuatan dan sumber daya yang ada di Provinsi tersebut, mengeksplorasi seluruh potensi pada bidang pengetahuan, teknologi, kearifan lokal, sumber daya alam dan lingkungan, serta SDM, melakukan kerjasama dengan para pihak, dalam dan luar negeri, secara berdaulat dan saling menghormati.

Komunikasi mengenai laporan infrastruktur ia tunjukkan pada akun twitter nya dan website “Lapor Gub” yang ia bentuk. Inovasi pada pemerintah Ganjar Pranowo adalah pemanfaatan teknologi, ia membentuk website bernama “Lapor Gub!” untuk mendata serta menampung segala aduan dan laporan dari masyarakat. Dimana dalam website tersebut sudah diperinci sesuai kategori laporannya, ada laporan jenis

infrastruktur dan ada laporan non infrastruktur. Pada web tersebut juga diberlakukan panduan yang sama, dimana untuk aduan infrastruktur harus disertai foto.

Komunikasi yang melibatkan partisipasi masyarakat dengan memanfaatkan teknologi, membentuk bingkai di masyarakat bahwa Ganjar adalah pemimpin yang modern. Seperti yang dipaparkan pada acara talk show Mata Najwa “Pejabat Kekinian Ganjar Pranowo vs Ridwan Kamil” menyebutkan bahwa Ganjar merupakan sosok pemimpin yang media *genic*, artinya ia adalah seorang yang mampu melekat dengan teknologi. Dari data yang diperoleh saat ini bahwa media sosial miliknya memiliki 369 pengikut pada akun instagramnya dan 1 miliar pengikut untuk akun twitternya. Hal ini menunjukkan bahwa Ganjar mampu menarik perhatian masyarakat terlepas dari yang golongan pro dan kontra (*Mata Najwa, 9 Maret 2016*).

Banyak inovasi yang telah dibuat di bawah kepemimpinan Ganjar, selain aktif dalam penggunaan media sosial seperti twitter dan instagram, Ganjar juga menerapkan teknologi diberbagai bidang. Dilansir dari (*JatengTribunNews.com, 2017*) diberitakan bahwa dibawah kepemimpinan Ganjar RSUD Margono Soekarjo mulai menerapkan teknologi di bidang kesehatan dengan terciptanya Si Bina Cantik yang merupakan pelayanan masyarakat berbasis online, dimana masyarakat bisa memanfaatkan untuk pendaftaran pemeriksaan. Program ini bertujuan untuk meminimalisir adanya antrian panjang dan para pasien mampu mengetahui waktu kapan mereka diperiksa. Kemudian program Peluk My Darling yang dibentuk oleh RSUD Kelet Jepara berhasil menciptakan layanan bagi para penderita kusta untuk mengupayakan kesembuhannya dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar rumah sakit.

Selain dalam bidang kesehatan Ganjar juga gencar melakukan perubahan pada pembangunan infrastruktur, salah satunya masyarakat bisa melaporkan secara langsung melalui website Lapor Gub dan Twitter @ganjarpranowo. Tak hanya itu (JatengMerdeka.com, 2017) mencatat bahwa jalan Provinsi di Jateng kini dinilai sudah bagus dengan dana yang semula hanya senilai Rp 900 miliar kini menjadi Rp 2,1 Triliun. Peningkatan infrastruktur Provinsi Jateng dilakukan dalam kurun empat tahun terakhir diantaranya pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani yang ditargetkan selesai pada tahun 2018, pengembangan Bandara Jenderal Sudirman di Wirasaba Purbalingga. Kemudian pada bidang pariwisata Ganjar juga melakukan perubahan, pada tahun 2016 Jateng Merdeka memberitakan Ganjar meresmikan Kebun Raya Baturaden di Banyumas, ia juga berhasil merevitalisasi Kota Lama Semarang, pembangunan jalan di Karimunjawa, pengembangan Museum Sangiran dan pengembangan kawasan wisata Dieng.

4. Prestasi Ganjar Pranowo

Selama menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo memiliki beberapa prestasi yang telah di raihinya. Dilansir dari berita (*merdeka.com*, 2017) pemimpin berambut putih ini mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang mengeluarkan hasil evaluasi penilaian reformasi birokrasi di kementerian, pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kota. Pada tahun 2017 Ganjar dinilai berhasil dalam mewujudkan reformasi birokrasi pada bawahannya di antaranya lelang jabatan dari eselon I dan eselon IV, pelaporan LHKP (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) hingga pejabat

eselon IV, pelaporan gratifikasi seluruh pejabat, peningkatan tunjangan pegawai dan pelayanan publik yang dinilai mudah, murah dan cepat.

Tak hanya mengenai reformasi birokrasi yang juga menjadi fokus dalam kepemimpinannya yaitu menuju pemerintahan yang bersih (*clean government*). Pada berita yang termuat di (*merdeka.com*: 2017) Ganjar juga mendapatkan penghargaan sebagai Gubernur yang mampu memberikan kredit bunga terendah dari Bank Jateng untuk UMKM dengan bunga 7% per tahun tanpa agunan dan tanpa biaya administrasi. Prestasi Ganjar ini dicatat sebagai bunga kredit terendah se-Indonesia, yang mana hal tersebut menjadi contoh bagi pemerintah daerah lain. Kebijakan Ganjar ini ia buat berdasarkan laporan dari masyarakat yang mana mereka merasakan sulitnya akses modal untuk pengusaha kecil. Pada tahun 2015 Gubernur berslogan “Mboten Ngapusi lan Mboten Korupsi” ini melaporkan banyaknya kasus gratifikasi pada pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Maka dari itu, Komisi Pemberantasan Korupsi memberikan penghargaan atas kekooperatifan Ganjar dalam membarataskan korupsi sebagai pelapor gratifikasi terbanyak pada tahun 2015.

Ganjar juga menorehkan prestasi dalam bidang sosial, dimana ia mampu membuat inovasi mengajak seluruh aparatur sipil negara (ASN) pada tahun 2017 yang berjumlah empat puluh ribu di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berzakat. Pendapatan setiap ASN kini dipotong sebesar 2,5%. Pada inovasi yang dibuat oleh Ganjar tersebut ia mampu mengumpulkan dana sebanyak 1,6 miliar setiap bulannya. Zakat ASN tersebut akan ia pergunakan untuk bantuan terhadap korban bencana, untuk memperbaiki rumah yang tidak layak huni, pembangunan masjid serta untuk

peningkatab pada bidang pendidikan, pondok pesantren dan kesehatan. Pada tahun 2015 (*merdeka.com*: 17) mencatat bahwa Ganjar Pranowo mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat sebagai Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terbaik tahun 2015 dan TPID Inovatif tahun 2016. Pengahragan tersebut diberikan karena Ganjar dinilai mampu menggunakan teknologi dengan menciptakan SiHati yaitu sebuah aplikasi berbasis android yang berfungsi untuk memantau dan mengendalikan inflasi yang disebabkan oleh gejolak harga pangan.

Inovasi yang menorehkan prestasi lainnya adalah tiga inovasi yang dibentuk oleh Ganjar Pranowo dalam bidang kesehatan. Pada berita online *merdeka.com* tiga inovasi yaitu penyederhanaan prosedur pendaftaran rumah sakit melalui Si Bina Cantik, penetrasi online oleh RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dimana dalam layanan ini, seluruh pasien yang sudah terdaftar sebagai anggota BPJS, Jamkesda, dan umum bisa mendaftarkan secara online, tentunya pendaftaran melalui online akan mengurangi antrean dan memberika kepastian waktu periksa.

Menurut (*TribunJateng.com*, 2017) dan Layanan Peluk My Darling yang diciptakan oleh RSUD Kelet Jepara yang mana layanan Peluk My Darling adalah pelayanan untuk upaya penyembuhan kepada penderita kusta dengan memberdayakan sumber daya alam di sekitar rumah sakit. Artinya, pasien tidak hanya diobati di kamar rumah sakit, tapi dikenalkan dengan lingkungan sekitar, sehingga secara psikis penderita kusta akan lebih bahagian yang tentunya membantu dalam proses kesembuhannya. Inovasi tersebut mendapatkan penghargaan top 99 inovasi pelayanan

public yang digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

(*Merdeka.com, 2017*) juga mencatat bahwa Ganjar Pranowo pernah mendapatkan penghargaan dari Badan Standarisasi Nasional sebagai pelopor standar nasional Indonesia (SNI) pertanian organik. Penghargaan tersebut diberikan berkat inovasinya dalam pembuatan kartu tani. Berangkat dari peristiwa langkanya pupuk karena penyelundupan pupuk bersubsidi, Ganjar membuat kartu ini dengan tujuan untuk meminimalisir kecurangan berbentuk penyelundupan pupuk, karena dalam kartu ini tertera data identitas petani, luas lahan, jenis tanaman serta kebutuhan pupuk. Tak hanya dalam bidang pangan dilansir dari (*kompas.com, 2016*) Ganjar mengungkapkan bahwa Provinsi Jateng pada bidang infrastruktur mengalami peningkatan. Berdasarkan kajian dari *Lee Kuan Yew Scholl of Public Policy Singapore* mencatat Jawa Tengahmendapatkan posisi ke tiga secara nasional setelah DKI Jakarta dan Jawa Timur.

B. Profil Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah

Dilansir dari website resmi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (BMCK) adalah dinas yang menangani mengenai urusan pembangunan infrastruktur jalan, drainase air minum, persampahan, air limbah, permukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangannya (*dinaspubmck.com*). Dinas PU BMCK ini memiliki motto yaitu bekerja keras, bergerak tepat, bertindak tepat dan berperilaku hemat. Dinas yang berlokasi di jalan Madukoro Blok AA-BB Semarang 50144 ini, dikepalai oleh Ir.

Bambang Nugroho, K, M.Si. Visi dinas ini adalah menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikaro, “mboten korupsi mboten ngapusi”, sedangkan untuk misinya adalah:

1. Membangun Jawa Tengah berbasis TRISAKTI Bung Karno, Berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan.
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, managgulangi kemiskinan dan pengangguran.
3. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang bersih, jujur dan transparan, “mboten korupsi, mboten ngapusi”
4. Memperkuan kelembagaan sosial masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan
5. Memperkuan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang lebih berkualitas.
7. Meningkatkan infrastruktur untuk mempercepat pembangunan Jawa Tengah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kemudian (www.dinaspubmck.com) mencatat tujuan visi dan misi Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018 ditetapkan dengan menguraikan aspek-aspek faktor kunci keberhasilan dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan atau ancaman (SWOT Analysis) yang dikombinasikan dengan perubahan-perubahan kebijakan internal maupun eksternal. Guna mewujudkan misi tersebut, terdapat tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah yaitu:

1. Mempertahankan kondisi permukaan jalan dan jembatan agar selalu dalam kondisi baik.
2. Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan.
3. Meningkatkan kualitas struktur jalan dan jembatan.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung kebinamargaan.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kapabilitas aparatur kebinamargaan.

Kemudian pada pelaksanaan kinerja, Dinas PU BMCK ini tentunya memiliki target atau sasaran yang harus dicapai selama masa kerjanya yaitu tahun 2013 hingga 2017. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dan merupakan penjabaran konkrit dari tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran pembangunan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah adalah mengupayakan dalam peningkatan kinerja pelayanan jalan, kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani seberapa besar pertumbuhan lalu lintas, tak hanya itu peningkatan kualitas jalan dan jembatan yang berdasar pada standarisasi jalan provinsi juga menjadi targetnya. Ketika standarisasi sudah sesuai maka yang menjadi sasaran dinas PU BMCK adalah peningkatan dalam sarana prasaran pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan. Terakhir dinas ini juga harus mengutamakan peningkatan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan Dinas Bina Marga sesuai tupoksi (*dinaspubmck.com*)

Pada laman (*dinaspubmck.com*) menyebutkan saat menjalankan tugasnya selama tahun 2013 hingga tahun 2017, ada beberapa prestasi dan penghargaan yang telah dicapai oleh dinas PU BMCK, diantaranya adalah:

1. Pencapaian Kinerja Terbaik Peringkat Pertama Tingkat Nasional Bidang Pekerjaan Umum Sub Bidang Bina Marga (Penghargaan Jalan dan Jembatan) Tahun 2007.
2. Pencapaian Kinerja Terbaik Peringkat Pertama Tingkat Nasional Bidang Pekerjaan Umum Sub Bidang Bina Marga (Penghargaan Jalan dan Jembatan) Tahun 2008.
3. Pencapaian Kinerja Terbaik Peringkat Pertama Tingkat Nasional Bidang Pekerjaan Umum Sub Bidang Bina Marga (Penghargaan Jalan dan Jembatan) Tahun 2009.
4. Penghargaan Khusus Tingkat Nasional Bidang Pekerjaan Umum Sub Bidang Bina Marga Tahun 2010.
5. Terbaik I Kategori Provinsi, Sub Bidang Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Penghargaan Pekerjaan Umum Tahun 2014.

Pada bulan Januari 2017 tercatat Dinas PU BMCK memiliki sebanyak 972 pegawai yang apabila dilihat dari komposisinya terbagi atas pegawai non teknis dan pegawai teknis. Berikut data jumlah pegawai di Dinas PU BMCK ditunjukkan oleh tabel 2.2.

Tabel 2.2 Susunan Kepegawaian Dinas PU BMCK

| JUMLAH PEGAWAI | | |
|-----------------------|--|------------------|
| 1. | Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (Kantor Pusat) | 207 Orang |
| 2. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Semarang | 62 Orang |
| 3. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Surakarta | 100 Orang |
| 4. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Magelang | 96 Orang |
| 5. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Wonosobo | 48 Orang |
| 6. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Cilacap | 62 Orang |
| 7. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Tegal | 60 Orang |
| 8. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Pati | 96 Orang |
| 9. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Purwodadi | 129 Orang |
| 10. | Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Pekalongan | 65 Orang |
| 11. | Balai Pengujian dan Peralatan | 25 Orang |
| 12. | Balai Jasa Konstruksi dan Informasi Konstruksi | 22 Orang |
| TOTAL | | 972 Orang |

Sumber : www.dinaspubmck.com

Pada pelaksanaan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat Dinas ini memiliki website dan twitter khusus, dimana pada website (www.dinaspubmck.com) termuat 9 bagian seperti bagian *home* atau beranda dimana pada bagian beranda ditunjukkan salah satu misi singkat dinas, alamat dinas, nomor telepon serta alamat email dinas, twitter dinas dan berita terkini. Kemudian bagian kedua adalah profil yang pada sub bab nya berisi data kondisi umum, visi misi, tugas pokok, struktur organisasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), rencana strategis. Bagian ketiga adalah regulasi, keempat data yang memuat webgis jalan, peta jalan provinsi, lalu lintas harian. Selanjutnya bagian program kegiatan yang berisi agenda kerja, nama program kegiatan, target capaian program kegiatan, jadwal pelaksanaan program kegiatan, kerangka acuan kerja, pengendalian operasional kegiatan.

Keenam bagian keuangan kemudian data Pejabat Pengelola Informasi Daerah. Lalu bagian kedelapan adalah galeri yang memuan berbagai berita dalam gambar, kunjungan kerja, rapat koordinasi, purna tugas, seremonial, BMCK Sport, dan

sosialasi. Bagian terakhir yang termuat dalam web Dinas PU BMCK adalah kontak yang dapat dihubungi oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang dibawah kepemimpinan Ganjar berpengaruh pada terciptanya dua media sebagai sarana penerima aspirasi masyarakat. Twitter menjadi salah satu pilihan media sosial yang digunakan oleh dinas, berikut tampilan twitter yang dikeloka oleh Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya. Pada website Dinas PU BMCK berisi beberapa bagian mengenai data-data dari dinas tersebut, di twitter hanya berisikan terusan dari beberapa informasi (*retweet*), informasi kegiatan dan balasan kepada masyarakat terkait beberapa laporan. Saat ini pengikut twitter dinas PU BMCK mencapai 6068 dengan *tweet* sebanyak 2573 (www.dinaspubmck.com).

C. Data Kondisi Umum Dinas PU BMCK

1. Gambaran Umum Organisasi Dinas PU BMCK

Dilansir dari website (Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya, 2017) Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah, No. 59 tahun 2016, tanggal 15 Desember 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah, No. 97 tahun 2016, tanggal 27 Desember 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, bahwa Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dipimpin oleh Kepala Dinas dan dibantu 4 (empat) Bidang dan 11 (sebelas) UPTD se Jawa Tengah sebagaimana bagan Struktur Organisasi di tunjukkan pada gambar 2.1

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas PU BMCK



Sumber: dpubinmarcipka.jatengprov.go.id

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PELAKSANA TEKNIS JALAN



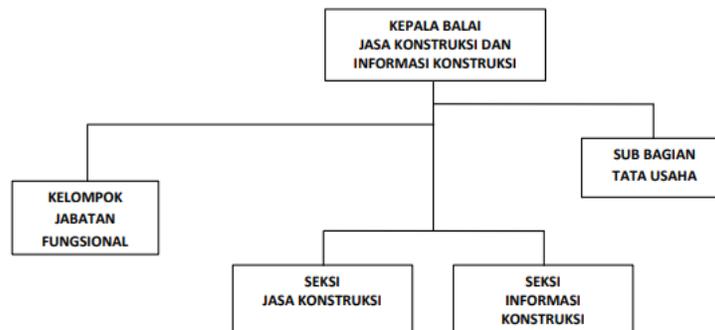
Sumber : dpubinmarcipka.jatengprov.go.id

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGUJIAN DAN PERALATAN**



Sumber :dpubinmarcipka.jatengprov.go.id

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI JASA KONSTRUKSI DAN INFORMASI KONSTRUKSI**



Sumber :dpubinmarcipka.jatengprov.go.id

Dari struktur organisasi yang tertera diatas, website Dinas PU BMCK menyebutkan ada beberapa tugas serta fungsi yang telah ditentukan. Berdasarkan payung hukum yang telah dipaparkan di atas yang tertera pada nomor 3 yaitu Peraturan Gubernur Jawa Tengah, No. 59 tahun 2016, tanggal 15 Desember 2016, tentang organisasi dan tata kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok Dinas PU BMCK

Tugas pokok Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum sub urusan jalan, air minum, persampahan, air limbah, drainase, permukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

b. Fungsi Dinas PU BMCK

Dilansir dari website Dinas PU BMCK menyebutkan bahwa dinas ini memiliki fungsi merumuskan kebijakan pada bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung, kemudian dinas ini juga berfungsi mengoordinasi kebijakan pada bidang rancang bangun dan pengawasan pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung. Fungsi ketiga yaitu melaksanakan kebijakan di bidang bidang rancang bangun dan pengawasan pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung. Selanjutnya dapat melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung. Fungsi terakhir adalah mampu melaksanakan dan melakukan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan melaksanakan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai dengan tugasnya (www.dinaspubmck.com).

Sementara untuk mendukung kinerja dari Dinas Bina Marga dan Cipta Karya memiliki beberapa sarana dan prasarana yang terdiri dari. Tabel 2.3

Tabel 2.3

Sarana dan Prasaran Dinas PU BMCK

| No | Nama | Jumlah Barang |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1. | Tanah | 4.258 |
| 2. | Alat-Alat Besar | 478 |
| 3. | Alat-Alat Angkut | 159 |
| 4. | Alat-Alat Bengkel | 20 |
| 5. | Alat-Alat Pertanian | 28 |
| 6. | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 5.889 |
| 7. | Alat Stodio dan Komunikasi | 157 |
| 8. | Alat Laboratorium | 459 |
| 9. | Bangunan Gedung | 151 |
| 10. | Bangunan Monumen | 1 |
| 11. | Jalan dan Jembatan | 2.077 |
| 12. | Bangunan Air Irigasi | 2.651 |
| 13. | Instalasi | 2 |
| 14. | Buku dan Perpustakaan | 57 |
| 15. | Barang Bercorak Kebudayaan | 26 |
| 16. | Jumlah | 16.413 |

Sumber : ppid.dpubinmarcipka.jatengprov.go.id

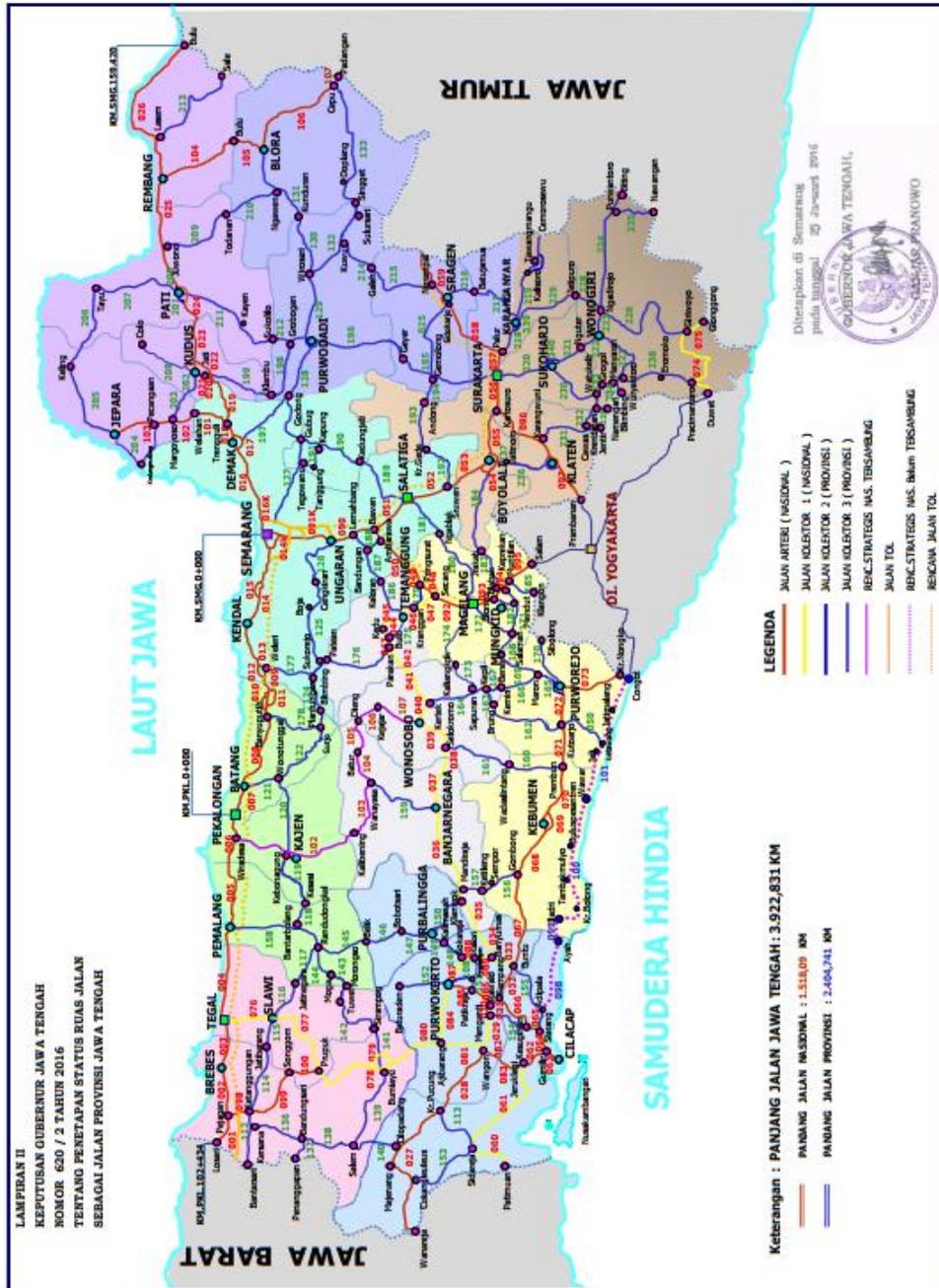
2. Ruang Lingkup dan Area Dinas PU BMCK

Jalan provinsi sepanjang 2.404,741 Km dan jembatan Provinsi sepanjang 23.933,790M merupakan penyelenggaraan pembinaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pengawasan infrastruktur, kemudian jalan nasional sepanjang 1.518,090 km dan jembatan nasional sepanjang 20.286 M, termasuk juga jalan non status sepanjang 4,040 Km. Kondisi jalan Provinsi dengan konstruksi beton dan fleksibel / Hotmix, Mengingat rentang kendali yang begitu luas, maka diperlukan suatu

manajemen pengelolaan sumberdaya yang baik agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai (www.dinaspubmck.com).

Berdasarkan data dari website Dinas PU BMCK menyebutkan bahwa rapat – rapat koordinasi mengenai administrasi maupun teknis dilaksanakan baik dikantor pusat maupun diwilayah – wilayah berupa Rakor POK (Pengendalian Operasional Kegiatan) yang dilaksanakan setiap bulan bergantian/bergilir pada 9 kantor BPTJ Wilayah, serta di kantor induk Satuan Kerja untuk menangkap permasalahan – permasalahan secara langsung dilapangan maupun pembinaan kepegawaian. Penyelenggaraan ruas jalan nasional dan provinsi sebagaimana peta jaringan jalan yang ditunjukkan pada gambar 2.2.

Gambar 2.2
Peta Jaringan Jalan



Sumber : ppid.dpabinmarcipka.jatengprov.go.id

3. Potensi dan Sumber Daya

Berdasarkan data yang diambil dari (www.dinaspubmck.com, 2017), potensi dan sumber daya yang dimiliki Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah sampai dengan April 2017 mencakup sebagai berikut :

1. Berdasarkan keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 620/2/2016 tanggal 25 Januari 2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan sebagai Jalan Provinsi Jawa Tengah Panjang Jalan : 2.404,741 Km (340 Ruas) Panjang Jembatan : 23.933,790 M'
2. Didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) akhir April 2017 yaitu : Total Jumlah pegawai ada 945 orang di Kantor Pusat ada 195 orang kemudian di Balai Se Jawa Tengah ada 750 orang
3. Program kebinamargaan yang dilakukan:
 - a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - b. Program Peningkatan Saranadan Prasarana Aparatur
 - c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - e. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
 - f. Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan
 - g. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
 - h. Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Sanitasi

- i. Program Pembangunan Dan Pengelolaan Bangunan Gedung Serta Pengembangan Jasa Konstruksi
4. Dalam rangka melaksanakan program-program tersebut diatas termasuk pula untuk penanganan darurat dan mendesak, telah didukung sumber daya manusia dan peralatan yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.